

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Susetyo

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: testyo55@gmail.com

Sarwit Sarwono

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: sarwitsarwono@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian (1) memberi pelatihan menulis proposal penelitian skripsi kepada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis proposal penelitian skripsi dan (2) memberi kemampuan, pemahaman, dan keterampilan kepada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dalam menulis proposal penelitian skripsi sesuai dengan kaidah penulisan proposal penelitian skripsi yang baik. Kegiatan pengabdian kepada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu mulai secara daring pada tanggal 2-3 November 2020 di Universitas Bengkulu. Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Rancangan evaluasi untuk mengukur kebermanfaatan pelatihan menulis proposal dengan angket dan untuk mengukur kemampuan menulis proposal dengan pemberian tugas menulis proposal penelitian skripsi. Indikator untuk mengukur kebermanfaatan pelatihan penulisan proposal skripsi dan kemampuan mahasiswa menulis proposal penelitian skripsi dengan mencocokkan tabel rubrik yang berisi tentang kelengkapan dalam penulisan judul, masalah dan rumusan masalah, manfaat penelitian, kerangka teori dan kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Hasil capaian pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan menulis proposal penelitian skripsi bermanfaat bagi mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dan mahasiswa memiliki kemampuan mereka dalam menulis proposal penelitian skripsi dengan baik. Kegiatan pengabdian perlu dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih intensif agar mereka lebih mampu dalam menulis proposal pada saat menyusun skripsi yang dibimbing oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah di-SK-kan oleh Dekan FKIP Universitas Bengkulu.

Kata kunci: pelatihan, menulis proposal, penelitian skripsi

PENDAHULUAN

Matakuliah Menulis Skripsi merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Sarjana, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Bengkulu. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya ketika

mahasiswa tersebut telah lulus semua matakuliah, termasuk Skripsi. Matakuliah Skripsi ini disediakan dalam setiap struktur kurikulum yang ada pada Program Studi Sarjana.

Mahasiswa diperbolehkan mengambil matakuliah Skripsi setelah semua matakuliah yang ditawarkan telah selesai atau lulus. Selain Matakuliah Skripsi ini sebagai matakuliah wajib dan diambil pada semester akhir, matakuliah ini juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia serta meraih gelar Sarjana (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu yang ditempuh.

Pada umumnya dalam Pedoman Penulisan Skripsi dicantumkan cara menyusun proposal dan laporan penelitian skripsi. Secara lengkap sistematika penulisan proposal dan laporan penelitian skripsi telah mencantumkan sistematika penulisannya, antara lain untuk penulisan proposal penelitian mencakup (1) pendahuluan, (2) telaah atau kajian pustaka, (3) metodologi penelitian. Untuk penulisan laporan penelitian skripsi sistematikanya meliputi (1) pendahuluan, (2) telaah atau kajian pustaka, (3) metodologi penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan, dan (5) simpulan dan saran (Gani, 2019; Sugiyono, 2015; Susetyo, 2019). Menulis proposal skripsi bagi mahasiswa tidaklah mudah. Walaupun sudah memperoleh matakuliah Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Matakuliah Seminar, Matakuliah Penelitian Bahasa dan Sastra. Hal ini terbukti bahwa sebagian mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu atau sebagian besar menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun atau delapan semester (Faelasofi, 2018). Belum lagi permasalahan mahasiswa belum memahaminya proses penulisan artikel hasil penelitian skripsinya yang juga harus dipublikasi di jurnal nasional sebagai persyaratan yudisium (Susetyo dkk., 2020). Hal ini bisa diatasi apabila konsep dalam menulis proposal dan skripsinya sudah benar, maka menulis artikel ilmiah juga akan mudah.

Data dari Program Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu menunjukkan bahwa pada mahasiswa masuk tahun akademik 2016/2017 hanya 1 orang yang bisa menyelesaikan studinya pada April 2020. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang mampu, baik dalam menulis proposal penelitian dan laporan penelitian skripsinya.

Tabel 1. Perkembangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Penyelesaian Skripsi yang Masuk Tahun Tahun Akademik 2016/2017

Jumlah Mahasiswa yang Masuk Tahun Akademik 2016/2017	Jumlah Mahasiswa Proses Bimbingan Proposal	Jumlah Mahasiswa yang Telah Seminar Proposal Penelitian Skripsi	Jumlah Mahasiswa Proses akan Ujian Hasil Penelitian Skripsi	Jumlah Lulus
64	26	36	1	1

Kemampuan mereka untuk membuat proposal penelitian skripsi yang menyebabkan mereka tidak dapat menyelesaikan skripsi dan studinya dengan cepat. Sebagian mahasiswa mengeluhkan kesulitan menyusun latar belakang masalah, menata tinjauan teori dan kajian pustaka, dan kurang paham metode penelitian yang dipilih, menyusun instrumen dan uji coba instrumen, serta analisis data penelitian, baik pada penelitian kuantitatif dan kualitatif pendidikan bahasa dan sastra, penelitian bahasa, dan penelitian sastra serta penelitian tindakan kelas (PTK) (Firza, 2018; Zuriati, 2018).

Hal ini saya alami sendiri ketika membimbing mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi. Dosen sejawat juga mengeluhkan hal yang sama mahasiswa masih kurang paham peta konsep penelitian yang akan dilakukan, kesulitan menuangkan masalah dalam latar belakang, minimnya sumber atau referensi yang berkaitan dengan teori, kurang paham metode penelitian yang dipilih, menyusun instrument dan uji coba instrumen, serta analisis data penelitian. Yang paling ekstrem mahasiswa tidak mengetahui apa yang akan diteliti dan bagaimana cara menelitinya serta tidak memahami arah penelitian yang akan dilakukan.

Persoalan di atas perlu ada solusi agar mahasiswa dapat cepat menyelesaikan skripsi mereka. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan penulisan proposal penelitian skripsi dengan memberikan pembekalan pengetahuan dan pemahaman kembali tentang cara menulis proposal dan melakukan pendampingan menulis proposal secara intensif.

Rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah: (1) bagaimana kebermanfaatan pelatihan menulis proposal penelitian skripsi bagi mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu tahun akademik 2017/2018? dan (2) bagaimana kemampuan mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu menulis proposal penelitian skripsi setelah dilakukan pendampingan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa semester VII Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu akademik 2017/2018 dalam menulis proposal penelitian skripsi melalui pelatihan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dalam menulis proposal penelitian skripsi melalui pendampingan pembuatan proposal penelitian skripsi.

Manfaat yang dapat dipetik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kompetensi mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu melalui pelatihan dan pendampingan menulis proposal penelitian skripsi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberi pelatihan terhadap 80 mahasiswa semester VII Program Studi Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Bengkulu tentang Menulis Proposal Penelitian Skripsi yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 2-3 November 2020 dan setelah itu dilakukan pendampingan. Cara penyampaian materi pelatihan ini dengan ceramah, diskusi, dan pemberian tugas tentang menulis proposal penelitian skripsi. Pendampingan dilakukan setelah peserta pelatihan mengumpulkan draf proposal penelitian skripsi. Setelah itu, peserta didampingi dengan cara mendiskusikan draf proposal penelitian skripsi yang telah dibuat tersebut. Untuk mengetahui kebermanfaatan Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi, peserta pelatihan diminta untuk mengisi angket dan dianalisis hasilnya, Selanjutnya, untuk mengetahui keberhasilan pengabdian ini proposal yang telah dibuat mahasiswa dinilai tingkat kemampuannya. Pengabdian dinyatakan berhasil apabila mahasiswa telah mampu atau berkualifikasi baik dalam membuat proposal penelitian skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini diuraikan tentang (1) hasil pengabdian dan (2) pembahasan tentang (a) kebermaknaan pelatihan dan (b) kemampuan peserta dalam menulis proposal penelitian skripsi.

1. Kebermanfaatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi

Setelah dilaksanakan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi selama 2 hari tanggal 2-3 November 2020, kemudian angket yang telah dibuat tentang kebermanfaatan pelatihan proposal mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia disebarluaskan secara daring kepada 80 mahasiswa. Tidak semua peserta mengisi dan mengirimkan kembali jawaban angket yang telah diisi, tetapi hanya 42 mahasiswa hal ini karena adanya permasalahan teknis dan signal. Angket yang disebar kepada mahasiswa mencakup 7 aspek, yaitu tentang (1) pengertian proposal, (2) unsur-unsur dan sistematika menulis proposal, (3) tujuan menulis proposal, (4) cara membuat proposal yang baik dan benar, (5) cara memilih masalah, menulis judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, (6) cara menulis landasan teori dan tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, dan (7) metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel (sumber data dan data), instrument dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hasil dari angket yang dikembalikan oleh peserta pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi selama 2 hari tanggal 2-3 November 2020, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Kebermanfaatan Pelatihan Proposal Penelitian Skripsi

NILAI	PP	%	TP	%	CMP	%	UUS	%	CMM	%	CMLTK	%	MP	%	TOTAL	
No.	(1)		(2)		(3)		(4)		(5)		(6)		(7)		Jml.	%
4	13	30,95	18	42,86	6	14,29	11	26,19	10	23,81	12	28,57	4	9,52	74	25,17
3	29	69,05	24	57,14	33	78,57	27	64,29	31	73,81	29	69,05	38	90,48	211	71,77
2	0	0	0	0	3	7,14	4	9,52	1	2,38	1	2,38	0	0	9	3,06
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jml.	42	100	42	100	42	100	42	100	42	100	42	100	42	100	294	100

Keterangan: RP = Pengertian proposal, TP= Tujuan Proposal, CMP= Cara Menulis Proposal, CMLT = Unsur-Unsur dan Sistematika Menulis Proposal, CMM= Cara Memilih Masalah, CMLTP = Cara Menulis Landasan Teori Dan Tinjauan Pustaka, MP= Metode Penelitian

Dari tabel rekapitulasi di atas kebermanfaatan pelatihan penulisan proposal penelitian skripsi dapat dinyatakan dalam persentase berikut.

Tabel 3. Persentase Kebermanfaatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi

Pernyataan Angket	Persentase
Sangat Setuju	25,17%
Setuju	71,77% ,
Kurang Setuju	3,06%
Tidak Setuju	0%.

Dari 42 peserta yang mengisi angket Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi pada dari tanggal 2-3 November yang menjawab sangat setuju 25,17%, yang menjawab setuju 71,77%, yang menjawab kurang setuju 3,06%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi bagi peserta bermanfaat.

2. Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi

Setelah selesai pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat proposal penelitian skripsi. Hasil kemampuan mahasiswa semester 7 dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi yang dilihat dari segi aspek (1) judul, (2) masalah dan rumusan masalah, (3) manfaat penelitian (4), landasan teori dan kajian pustaka, (5) metodologi penelitian, dan (6) sistematika menulis proposal penelitian skripsi, sebagai berikut.

Tabel 4. Kemampuan Mahasiswa Semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi

NO.	ASPEK	NILAI	KUALIFIKASI
1	Judul	83,88	baik
2	Masalah dan Perumusan Masalah	76,44	baik
3	Manfaat Penelitian	83,38	baik
4	Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka	79,31	baik
5	Metode Penelitian	79,56	baik
6	Sistematika Penulisan Proposal	76,94	baik

Total	479,50	-
Rata-Rata	79,92	baik

Catatan: 85 – 100 →Sangat Baik, 75 – 84 →Baik, 60 -74 → Cukup,
50 – 59 →Kurang, dan 0-49 →Sangat Kurang

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menulis proposal penelitian skripsi setelah dilakukan pelatihan rata-rata 79,92, berada pada kualifikasi baik. Rata-rata nilai pada menulis judul sebesar 83,88 termasuk pada kualifikasi baik, menulis manfaat sebesar 83,38 dengan kualifikasi baik, menulis metodologi sebesar 79,56 dalam kualifikasi, menulis landasan teori dan tinjauan pustaka sebesar 79,31 pada kualifikasi baik, menulis sistematika tulisan sebesar 76,94 termasuk kategori baik, dan menulis masalah dan rumusan masalah sebesar 76,44 termasuk kategori baik.

Tabel 5. Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa pada Aspek Judul

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	48	Sangat Baik
2	75 -84	31	Baik
3	60 -74	1	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Tabel 5 di atas menggambarkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek judul penelitian sebanyak 48 dari 80 mahasiswa atau 60%, berkualifikasi sangat baik, sebanyak 31 dari 80 mahasiswa 38,75% berkualifikasi baik, dan 1 dari 80 mahasiswa atau 1,25% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%).

Tabel 6. Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa pada Aspek Masalah dan Rumusan Masalah Proposal Skripsi

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	2	Sangat Baik
2	75 -84	67	Baik
3	60 -74	11	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Dari Tabel 6 di atas ditunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek masalah dan rumusan masalah penelitian sebanyak 2 dari 80 mahasiswa atau 2,5%, berkualifikasi sangat baik, sebanyak 67 dari 80 mahasiswa atau 83,75% berkualifikasi baik, sebanyak 11 dari 80 mahasiswa atau 13,75%, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%).

Tabel 7. Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa pada Aspek Manfaat

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	50	Sangat Baik
2	75 - 84	29	Baik
3	60 - 74	1	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek manfaat sebanyak 50 dari 80 mahasiswa atau 62,5%, berkualifikasi **sangat baik**, sebanyak 29 dari 80 mahasiswa 36,25% berkualifikasi baik, sebanyak 1 dari 80 mahasiswa atau 1,25% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi sangat baik, kurang dan sangat kurang (0%).

Tabel 8. Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa pada Aspek Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	24	Sangat Baik
2	75 - 84	56	Baik
3	60 - 74	0	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek landasan teori dan tinjauan pustaka sebanyak 24 dari 80 mahasiswa atau 30% berkualifikasi sangat baik, sebanyak 56 dari 80 mahasiswa atau 70% berkualifikasi baik, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi cukup, kurang, dan sangat kurang (0%).

Tabel 9. Kemampuan Menulis Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa pada Aspek Metodologi Penelitian

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	21	Sangat Baik
2	75 -84	57	Baik
3	60 -74	2	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek metodologi sebanyak 21 dari 80 mahasiswa atau 26,25% berkualifikasi sangat baik, dan sebanyak 57 dari 80 mahasiswa atau 71,25% berkualifikasi baik, sebanyak 2 dari 80 mahasiswa berkualifikasi atau 2,5% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%).

Tabel 10. Kemampuan Menulis Proposal Skripsi Mahasiswa pada Aspek Sistematika Penulisan

No.	Rentang	Frekuensi	Kualifikasi
1	85 - 100	14	Sangat Baik
2	75 -84	49	Baik
3	60 -74	17	Cukup
4	50 - 59	0	Kurang
5	0 - 49	0	Sangat Kurang
		80	

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek sistematika penulisan sebanyak 14 dari 80 mahasiswa atau 17,5 % berkualifikasi sangat baik, dan sebanyak 49 dari 80 mahasiswa atau 61, 25% berkualifikasi baik, sebanyak 17 dari 80 mahasiswa atau 21,25 berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%).

PEMBAHASAN

1. Kebermaknaan Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi

Hasil analisis dari angket yang disebarkan kepada peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan menyatakan bahwa Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi yang diberikan selama 2 (dua) hari tanggal 2-3 November sebagian besar menyatakan setuju atau 71,77% menjawab setuju, dan selebihnya menjawab sangat setuju 25,17%,

dan menjawab kurang setuju 3,06%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 0%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pelatihan Menulis Proposal Penelitian Skripsi bagi mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu tahun akademik 2017/2018 bermanfaat.

2. Kemampuan Mahasiswa Semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menulis proposal penelitian skripsi berada pada kualifikasi baik atau dengan rata-rata skor 79,92, Dilihat dari aspek menulis judul sebesar 83,88 termasuk pada kualifikasi baik, menulis manfaat sebesar 83,38 dengan kualifikasi baik, menulis metodologi sebesar 79,56 dalam kualifikasi, menulis landasan teori dan tinjauan pustaka sebesar 79,31 pada kualifikasi baik, menulis sistematika nulisan sebesar 76,94 termasuk kategori baik, dan menulis masalah dan rumusan masalah sebesar 76,44 termasuk kategori baik. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia telah mampu membuat proposal penelitian skripsi dengan baik,

Dilihat dari aspek menulis judul proposal skripsi diperoleh hasil sebanyak 48 dari 80 mahasiswa atau 60%, kemampuan mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dalam membuat proposal penelitian skripsi termasuk kualifikasi sangat baik, sedangkan sebanyak 31 dari 80 mahasiswa 38,75% berkualifikasi baik, dan 1 dari 80 mahasiswa atau 1,25% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia telah mampu membuat judul proposal penelitian skripsi.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek masalah dan rumusan masalah penelitian telah baik. Hal ini ditunjukkan dari sebanyak 2 dari 80 mahasiswa atau 2,5%, berkualifikasi sangat baik, sebanyak 67 dari 80 mahasiswa atau 83,75% berkualifikasi baik, sebanyak 11 dari 80 mahasiswa atau 13,75%, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menulis masalah dan rumusan masalah penelitian dalam proposal penelitian skripsi.

Berdasarkan hasil pembuatan proposal mahasiswa ditunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek manfaat sudah baik.

Hal ini ditunjukkan bahwa sebanyak 50 dari 80 mahasiswa atau 62,5%, berkualifikasi sangat baik, sebanyak 29 dari 80 mahasiswa 36,25% berkualifikasi baik, sebanyak 1 dari 80 mahasiswa atau 1,25% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi sangat baik, kurang dan sangat kurang (0%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah mampu menulis aspek manfaat penelitian dalam proposal penelitian skripsi.

Hasil pembuatan proposal mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi dilihat dari aspek menulis landasan teori dan tinjauan pustaka sudah baik, Hal ni dibuktikan dari sebanyak 56 dari 80 mahasiswa atau 70% berkualifikasi baik, sedangkan sebanyak 24 dari 80 mahasiswa atau 30% berkualifikasi sangat baik, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi cukup, kurang, dan sangat kurang (0%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah mampu landasan teori dan tinjauan pustaka dalam proposal penelitian skripsi.

Hasil penyusunan proposal mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia dilihat dari aspek metodologi penelitian diketahui bahwa sebanyak 57 dari 80 mahasiswa atau 71,25%, berkualifikasi baik, sedangkan sebanyak 21 dari 80 mahasiswa atau 26,25% berkualifikasi sangat baik, sebanyak 2 dari 80 mahasiswa atau 2,5% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%). Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah mampu menulis metodologi penelitian pada proposal penelitian skripsi yang mereka buat.

Mahasiswa semester VII telah mampu menulis sistematika proposal dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 49 dari 80 mahasiswa atau 61,25% berkualifikasi baik, sedangkan sebanyak 14 dari 80 mahasiswa atau 17,5% berkualifikasi sangat baik, dan, sebanyak 17 dari 80 mahasiswa atau 21,25% berkualifikasi cukup, sedangkan kemampuan mahasiswa yang berkualifikasi kurang dan sangat kurang (0%). Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah mampu menulis metodologi penelitian pada proposal penelitian skripsi yang mereka buat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar peserta pelatihan yaitu mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Bengkulu tahun akademik 2017/2018 menyatakan bahwa pelatihan menulis proposal penelitian skripsi bermanfaat bagi mereka. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa sebanyak 71,77% menyatakan setuju

bahwa pelatihan menulis proposal penelitian skripsi bermanfaat.

Setelah dilaksanakan pelatihan membuat proposal penelitian skripsi mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Bengkulu tahun akademik 2017 telah mampu menulis proposal penelitian skripsi. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian skripsi setelah dilakukan pelatihan sebesar 79,92, dalam kualifikasi baik.

Kegiatan pengabdian ini perlu dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih intensif agar mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Bengkulu tahun akademik 2017/2018 lebih mampu dalam menulis proposal ketika menyusun skripsi yang dibimbing oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah di-SK-kan oleh Dekan FKIP Universitas Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Faelasofi, R. (2018). Faktor dominan kesulitan mahasiswa pada penulisan skripsi. *Jurnal e-DuMath*, 4(1), p.95. Available at: <http://dx.doi.org/10.26638/je.592.2064>.
- Firza. (2018). Kesulitan menulis proposal mahasiswa semester VIII pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing. *Jurnal Diakronika*, 18(2).1
- Gani, E. (2019). *Komponen-komponen karya ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, S., Basuki, R., Noermanzah, N. (2020). Peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-29, <http://www2.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/35>
- Susetyo. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bengkulu: UPP FKIP Universitas Bengkulu.
- Zuriati. (2018). Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun proposal. *Jurnal Diakronika*, 18(2), 2.